

**TRACER STUDY MAHASISWA LULUSAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

---

Sriyono  
Dosen Jurusan Geografi FIS - UNNES

**Abstrak**

Untuk mendeteksi kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat *output*-nya saja, yang hanya dilihat dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi yang dicapai. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja. Tingkat terserapnya lulusan di dunia kerja merupakan indikator keberhasilan program studi dalam mencetak lulusan (*output*). Oleh karenanya, Jurusan Geografi Universitas negeri Semarang bermaksud untuk melakukan *tracer study* terhadap alumninya yang lulus sejak tahun 2004 s/d 2008. Subyek penelitian ini adalah para alumnus Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang selama lima tahun terakhir, yaitu lulusan tahun 2004 sampai dengan 2008, namun yang dijadikan responden ada sejumlah 15 % dengan cara proporsional random sampling berdasarkan tahun kelulusannya. Variabel penelitian ini meliputi : (1) keterserapan alumni di pasar kerja bidang pendidikan maupun non bidang pendidikan, (2) waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan, dan (3) bidang pekerjaan yang dimasuki, dan (4) tanggapan lulusan tentang materi perkuliahan dan saran/masukan guna perbaikan kurikulum prodi Pendidikan geografi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, yaitu : dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan data penelitian, ternyata masa tunggu lulusan prodi Pendidikan Geografi sampai dengan mereka memperoleh pekerjaan di lapangan kerja memiliki rerata masa tunggu 0,5 tahun, tingkat keterserapan lulusan pada pekerjaan pertama mereka sebesar 96 % dan mereka yang bekerja telah menerima rerata gaji pada pekerjaan pertama, sebesar Rp. 600.000,- / bulan serta setelah bekerja pada pekerjaan kedua reratanya sebesar Rp. 900.000,-. Jenis pekerjaan yang dapat menampung sebagian besar (96 %) adalah sebagai tenaga pengajar. sebagian besar (64 %) dari para lulusan (responden) menyatakan bahwa materi perkuliahan yang dikembangkan oleh prodi Pendidikan Geografi masih “relevan” dengan bidang keahlian yang dibutuhkan di lapangan kerja atau dunia kerja dan dipertegas dengan pernyataan bahwa materi perkuliahan yang ada di dalam kurikulum masih “baik” (75 %) dalam mendukung pengetahuan dan keterampilan mereka bekerja (sinergi dengan kurikulum di lapangan kerja). Ada beberapa simpulan yang dapat diungkap antara lain: 1) waktu tunggu para lulusan prodi Pendidikan Geografi dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus, reratanya 0,5 tahun (6 bulan), 2) tingkat keterserapan lulusan di lapangan kerja sebesar 96 %, 3) sebaran atau distribusi jenis pekerjaan yang diperoleh para lulusan sebagian besar jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yakni tenaga pendidik, 4) materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa yang termaktub di dalam kurikulum prodi dirasakan oleh para lulusan masih relevan dengan bidang keahlian di lapangan kerja mereka dan masih sinergi dengan kurikulum di sekolah sebagai lapangan kerja. Meskipun demikian masukan dan saran dari para alumnus untuk pengembangan kurikulum di prodi maupun jurusan sangat diperhatikan untuk bahan revisi dan/ penyesuaian kurikulum di lembaga LPTK ini. Hal yang perlu disarankan bahwa lembaga jurusan harus selalu melakukan pemantauan perkembangan lapangan baik yang terkait dengan eksistensi lulusan (sebagai alumni) maupun perkembangan dan tuntutan dunia kerja di lapangan (lembaga maupun masyarakat pengguna).

**Kata kunci** : *tracer study*, lulusan, program studi geografi

## PENDAHULUAN

Lulusan (*output*) suatu program studi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh suatu program studi yang bersangkutan. Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang Geografi. Berbagai kebijakan dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kebijakan peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dilaksanakan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara sistemik dan sistematis, pengembangan kurikulum yang relevan, seimbang dan responsif dengan perkuliahan yang berbasis kompetensi.

Untuk mendeteksi kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, yang hanya dilihat dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi yang dicapai. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja. Tingkat terserapnya lulusan di dunia kerja merupakan indikator keberhasilan program studi dalam mencetak lulusan (*output*).

Selama ini belum banyak suatu program studi melakukan pelacakan (*tracer study*) terhadap para lulusannya. Khususnya program studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang memandang perlu untuk melakukan *tracer study* terhadap para lulusan di lapangan. Penelusuran lulusan yang selama ini dilakukan melalui kartu pos berperangko atau via telepon / e-

mail dipandang sudah tidak efektif lagi, sehingga pelaksanaan *tracer study* lulusan Program Studi Pendidikan Geografi merupakan kebutuhan yang mendesak.

Berangkat dari pemahaman tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) berapa lama tenggang waktu (masa tunggu) lulusan mendapatkan pekerjaan?, 2) seberapa besar tingkat keterserapan para lulusan Program Studi Pendidikan Geografi di dunia kerja?, 3) apakah alumni Program Studi Pendidikan Geografi memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmunya? Dan 4) saran dan masukan apa saja yang diberikan oleh lulusan (alumni) terkait dengan keberadaan materi perkuliahan (kurikulum) prodi Pendidikan Geografi selama ini ?

Memperhatikan rumusan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang aktual tentang : tenggang waktu (masa tunggu) para lulusan Program Studi Pendidikan Geografi mendapatkan pekerjaan, tingkat keterserapan lulusan di pasaran kerja, persebaran jenis pekerjaan yang diperoleh, dan untuk menghasilkan rekomendasi bagi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang untuk memperbaiki kurikulum prodi Pendidikan Geografi, guna peningkatan kualitas lulusan .

Alumni merupakan bagian tak terpisahkan dari civitas akademika suatu perguruan tinggi, yang meliputi dosen, karyawan, mahasiswa, dan alumni (UNNES, 2008). Sebagai bagian dari civitas akademika, alumni dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kemajuan dan pengembangan perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan melihat

keberadaan alumni di lapangan (masyarakat) merupakan masukan bagi perguruan tinggi tersebut. Apakah alumninya terserap di lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat. Seberapa lama alumni menanggung masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan. Apakah dapat terserap secara langsung, ataukah harus menunggu waktu yang cukup lama. Data mengenai hal-hal tersebut apabila dapat diketahui atau dideteksi maka merupakan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan lembaga. Di samping itu, dapat pula untuk mengetahui kualitas kinerja dan mutu lembaga.

Sesuai dengan namanya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), alumni Program Studi Pendidikan Geografi memang disiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga pendidik. Namun sebenarnya, berbagai pengetahuan, teori dan ketrampilan yang diberikan kepada mahasiswa pada program studi tersebut dapat diaplikasikan ke berbagai lapangan kerja. Dengan demikian alumni Program Studi Pendidikan Geografi di samping dapat memasuki lapangan kerja sebagai tenaga pendidik (guru) dapat pula memasuki lapangan kerja non guru, seperti menduduki jabatan dinas pendidikan, penyuluhan KB dan sosial, pariwisata, tenaga di aparat pemerintah daerah, sektor swasta yang lainnya.

Terkait dengan ekspektasi prodi terhadap para lulusannya, perlu dijelaskan beberapa hal sebagai berikut. Waktu tunggu yang dimaksudkan adalah waktu tunggu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan terhitung sejak yang bersangkutan lulus (menyelesaikan studi) hingga memperoleh pekerjaan pertama (BAN-PT, 2008).

Keterserapan alumni di pasaran kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejumlah atau persentase dari lulusan yang dapat diterima atau dapat bekerja di suatu instansi atau tempat lain sebagai suatu lapangan pekerjaan (BAN-PT, 2008). Pekerjaan tersebut baik yang berstatus pegawai negeri maupun bukan pegawai negeri, baik pada jenis pekerjaan guru maupun bukan guru, ataupun pada instansi lain.

Distribusi atau persebaran jenis pekerjaan yang dimaksudkan adalah bidang pekerjaan yang diperoleh lulusan baik di suatu lembaga atau non lembaga tempat alumni bekerja. Kondisi ini penting untuk diungkap, karena nantinya akan terkait dengan relevansi materi perkuliahan (kurikulum) dengan dunia pasar kerja.

Demikian pula terkait dengan sistem pengembangan kurikulum yang dipaparkan oleh prodi, tentu sangat perlu mempertimbangkan masukan informasi dari para pengguna dan para alumni yang telah terjun di kancah pasar / lapangan kerja. Oleh karena itu, informasi yang berasal dari hasil *tracer study* ini harus dapat dimanfaatkan untuk umpan balik pada sistem mekanisme pengembangan kurikulum bila ingin selalu relevan dengan tuntutan dunia kerja atau lapangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan survai, yang dilakukan untuk mengungkap data dasar guna memperoleh wacana yang lebih luas, terutama yang berkaitan dengan keberadaan para alumni program studi Program Studi Pendidikan Geografi di masyarakat.

Subyek penelitian ini adalah para alumnus Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang selama lima tahun terakhir, yaitu lulusan tahun 2004 sampai dengan 2008 (alumni Program Studi Pendidikan Geografi selama lima tahun terakhir), sejumlah 206 orang. Para alumnus Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNNES tersebar di berbagai daerah khususnya di Propinsi Jawa Tengah, dan sebagian kecil berada di luar Propinsi Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden ada sejumlah 15 % dengan cara proporsional random sampling berdasarkan tahun kelulusannya.

Variabel penelitian ini meliputi : (1) waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan, (2) keterserapan alumni di pasar kerja bidang pendidikan maupun non bidang pendidikan, (3) bidang jenis pekerjaan yang dimasuki, dan (4) tanggapan lulusan tentang materi perkuliahan dan saran/masukan guna perbaikan kurikulum prodi Pendidikan geografi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara dilakukan kepada responden melalui komunikasi telepon dan/ pengisian informasi data via e-mail yang telah dibuat oleh pewawancara. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan deskriptif prosentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian dapat diungkapkan bahwa sebagian besar (54 %) berjenis kelamin perempuan dan sebagian lainnya (46 %) laki-laki. Sedangkan distribusi umur relatif tidak menyolok perbedaannya, yakni responden yang berumur 24 sampai dengan 27 tahun sebanyak 79 % dan yang lainnya (21 %) berumur > 28 tahun.

Seluruh responden berasal dari wilayah Jawa Tengah, bahkan yang berasal dari kota Semarang ada 11 %. Sedangkan sebagian lainnya berasal dari pelbagai kabupaten di Jawa Tengah.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan Tahun	Frekuensi	%
2000/2001	2	7
2001/2002	4	14
2002/2003	5	18
2003/2004	8	29
2004/2005	9	32
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Tabel 2. Distribusi Lama Studi Responden

Lama Studi	Frekuensi	%
< 4 tahun	0	0
4 tahun	8	29
4,5 tahun	13	47
5 tahun	3	11
> 5 tahun	4	13
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Berdasarkan table 1, dapat diungkapkan bahwa jumlah responden pada angkatan tahun 2004/2005 ternyata paling banyak persentasenya (32 %), kemudian diikuti angkatan tahun 2003/2004 sebesar 29 %, angkatan tahun 2002/2003 sebesar 18 %, angkatan tahun 2001/2002 sebesar 14 % dan angkatan tahun 2000/2001 sebesar 7 %.

Pada tabel 2, dapat dijelaskan bahwa para alumnus / responden ini terbanyak (47%) lama studinya 4,5 tahun, kemudian diikuti oleh responden dengan lama studi 4 tahun (29%), lama studi > 5

tahun (13%) dan lama studi 5 tahun sebanyak 11%. Sedangkan yang lulus kurang dari 4 tahun tidak ada. Berdasarkan data tersebut rerata lama studi lulusan prodi Pendidikan Geografi 4,6 tahun ( 4 tahun 8 bulan). Sedangkan berdasarkan data, Indeks prestasi kumulatif yang diperoleh alumnus (responden) dalam penelitian ini reratanya sebesar 3,12.

Demikian gambaran umum subyek penelitian, yang dengan hal ini dijadikan suatu pijakan arah bagi peneliti maupun semua pihak yang berkompeten dengan dunia pendidikan.

Tabel 3. Distribusi Masa Tunggu Responden

Masa Tunggu	Frekuensi	%
< 0,5 tahun	9	31
0,5 – < 1,0 tahun	16	57
1,0 - < 1,5 tahun	1	4
1,5 - < 2,0 tahun	1	4
> 2,5 tahun	1	4
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Setiap mahasiswa berharap setelah lulus akan dapat segera bekerja, baik pekerjaan itu diperoleh melalui lamaran bekerja maupun dengan cara menciptakan pekerjaan. Bahkan ini juga merupakan tujuan suatu lembaga pendidikan maupun keterampilan, termasuk LPTK yang dalam hal ini adalah prodi Pendidikan Geografi FIS UNNES.

Berdasarkan tabel 3, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar (57 %) mahasiswa lulusan memiliki masa tunggu antara 0,5 - < 1,0 tahun dalam memperoleh pekerjaan, bahkan sebesar 31 % dari mereka menyatakan masa tenggunya < 0,5 tahun, sementara sebagian kecil lainnya (12 %) masa tenggunya > 1,0 tahun.

Namun berdasarkan perhitungan, masa tunggu lulusan prodi Pendidikan Geografi tersebut reratanya 0,5 tahun (6 bulan).

Secara rinci dari perolehan pekerjaan pertama setelah mereka lulus, ternyata sebagian besar (82 %) mereka bekerja sebagai guru sekolah swasta (yayasan pendidikan swasta) baik SMP/MTs maupun SMA/MA, kemudian diikuti sebesar 7 % bekerja di lembaga pemerintah dan/ swasta bidang pendidikan seperti : bimbingan belajar, tenaga administrasi di yayasan bidang pendidikan, sedangkan sebagai guru tidak tetap di sekolah negeri dan pekerjaan di luar bidang pendidikan (wiraswasta) masing-masing sebesar 4 % (lihat tabel

Tabel 4. Distribusi Jenis Pekerjaan Pertama Responden

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
GTT di sekolah negeri	1	4
GTT di sekolah swasta	23	82
Guru PNS	1	4
Bekeja di lembaga pemerintah/swasta bidang pendidikan	2	7
Pekerjaan lain di luar bidang pendidikan	1	4
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Tabel 5. Distribusi Penerimaan Gaji pada Pekerjaan Pertama

Nominal Gaji /Bulan (Rp.)	Frekuensi	%
< 500.000	7	25
500.000 – < 750.000	13	46
750.000 - < 1.000.000	5	18
> 1.000.000	3	11
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

4). Berdasarkan distribusi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat keterserapan lulusan pada pekerjaan pertama mereka sebesar 96 %. Meskipun demikian bukan berarti yang sebesar kecil (4 %) lainnya tidak bekerja. Mereka sebenarnya telah memperoleh pekerjaan, tetapi pekerjaan di luar bidang pendidikan yakni sebagai wiraswasta/ pedagang.

Memperhatikan penerimaan gaji pada pekerjaan pertama, ternyata rerata dari para lulusan prodi Pendidikan Geografi adalah Rp. 600.000,- / bulan. Kondisi ini terasa cukup menggembirakan, terlebih apabila kenyataan telah mereka terima pada kurun waktu beberapa tahun lalu. Untuk memberi gambaran lebih rinci tentang distribusi perolehan besar gaji para responden (lulusan) dapat dilihat tabel 5.

Tabel 6. Distribusi Lama Bekerja di Pekerjaan Pertama

Lama Bekerja	Frekuensi	%
< 0,5 tahun	1	4
0,5 – < 1,0 tahun	5	18
1,0 - < 1,5 tahun	5	18
1,5 - < 2,0 tahun	2	7
> 2,0 tahun	15	53
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Tabel 7. Tahun Keluar dari Pekerjaan Pertama

Tahun	Frekuensi	%
2003	0	0
2004	0	0
2005	0	0
2006	3	11
2007	4	14
2008	3	11
2009	1	4
Tidak keluar	17	61
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan ada sebesar 46 % lulusan menerima gaji pada pekerjaan pertama sebesar Rp. 500.000,- - < Rp. 750.000,-, kemudian diikuti sebesar 25 % gajinya < Rp. 500.000,-, sebesar 18 % perolehan gaji Rp. 750.000,- - < Rp. 1.000.000,- dan bahkan ada sebagian (11 %) dari mereka gaji perbulannya > Rp. 1.000.000,- .

Dalam pekerjaan pertama, rerata lama bekerja mereka sekitar 2 tahun. Ini ditandai dengan ungkapan mereka yang menyatakan bahwa sebagian besar (53 %) menyatakan > 2,0 tahun dan sebagian yang lainnya kurang dari 2 tahun. Distribusi lama bekerja pada pekerjaan pertama dapat dilihat pada tabel 6.

Selanjutnya, berdasarkan data menunjukkan bahwa ada beberapa dari mereka yang menyatakan keluar dari pekerjaan pertama oleh sesuatu hal (pindah jenis atau tempat pekerjaan). Berdasarkan tahun mereka keluar atau pindah pekerjaan dapat dilihat distribusi tahun keluar dari pekerjaan pertama seperti dalam tabel 7.

Berdasarkan table 8, di antara mereka yang keluar dari pekerjaan pertama tersebut ternyata terjadi pada tahun 2006, 2007, dan 2008 yang masing-masing sebesar 11 %, 14 %, dan 11 % . Sementara yang keluar pada tahun 2009 hanya 4 % dan sebagian besar (61 %) lainnya menyatakan masih tetap bekerja pada pekerjaan pertama.

Seperti halnya yang telah dikemukakan di atas, mereka yang keluar dari pekerjaan pertama tadi terbukti menyatakan pindah dari jenis atau tempat pekerjaan lain. Dari yang semula wirausaha non pendidikan pindah jadi guru GTT di sekolah dan sebagian terbesar (25 %) yang keluar dari pekerjaan pertama itu karena mereka telah diterima sebagai guru PNS (lihat tabel 8).

Penerimaan gaji pada pekerjaan kedua (setelah mereka keluar dari pekerjaan pertama), ternyata dapat diungkapkan bahwa rerata gaji yang diterima dari pekerjaan kedua ini adalah sebesar Rp. 900.000,- perbulan. Ini dapat ditunjukkan bahwa diantara mereka yang keluar dari pekerjaan pertama

Tabel 8. Pekerjaan Kedua Setelah Lulus

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
G T T di sekolah negeri	1	4
GTT di sekolah swasta	3	11
Guru PNS	7	25
Bekerja di Lembaga Pemerintah/Swasta Bid. Pendidikan	0	0
Pekerjaan lain di luar dunia pendidikan	0	0
Masih tetap pada pekerjaan pertama	17	60
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Tabel 9. Penerimaan Gaji pada Pekerjaan Kedua

Nominal Gaji (Rp)	Frekuensi	%
< 500.000	0	0
500.000 – < 750.000	2	7
750.000 - < 1.000.000	2	7
> 1.000.000	7	25
Gaji seperti pekerjaan pertama	17	60
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

dan menjalani pekerjaan kedua, sebagian besar bergaji > Rp. 1.000.000,-. Sementara masing-masing dari sebesar 7 % lainnya, penerimaan gajinya antara Rp. 500.000,- - < Rp. 750.000,- dan Rp. 750.000,- - < Rp. 1.000.000,- (lihat tabel 9).

Proses pembelajaran dalam sebuah pendidikan salah satu tujuannya adalah membentuk manusia yang mempunyai sikap kemandirian dalam aktivitas belajar baik saat pendidikan maupun setelah lulus. Namun demikian bukan berarti sistem pendidikan ini mengabaikan akan tuntutan kebutuhan pasar dan perkembangan IPTEK. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini perlu menyajikan sejumlah tanggapan dari para alumnus dalam kaitan isi atau materi kurikulum (materi perkuliahan) yang telah dikembangkan oleh lembaga prodi maupun jurusan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian ini, ternyata sebagian besar (64 %) dari para lulusan (responden) menyatakan bahwa materi perkuliahan yang dikembangkan oleh prodi Pendidikan Geografi masih “relevan” dengan bidang keahlian yang dibutuhkan di lapangan kerja atau dunia kerja. Bahkan ada sejumlah 32 % yang menyatakan masih “sangat relevan”, sedangkan yang menyatakan kurang relevan ada 4 % (tabel 10).

Tabel 10. Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian yang diperoleh dari Prodi Pendidikan Geografi.

Relevansi Pekerjaan	Frekuensi	%
Sangat Relevan	9	32
Relevan	18	64
Kurang relevan	1	4
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Tabel 11. Tanggapan Lulusan terhadap materi perkuliahan (kurikulum) dengan dunia pekerjaan.

Tanggapan Lulusan	Frekuensi	%
Sangat Baik, mendukung dunia kerja	6	21
Baik	21	75
Kurang	1	4
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer, 2009

Pernyataan tersebut dipertegas oleh mereka (table 11) bahwa materi perkuliahan yang ada di dalam kurikulum masih “baik” (75 %) dalam mendukung pengetahuan dan keterampilan mereka bekerja (sinergi dengan kurikulum di lapangan kerja).

Meskipun kondisi sistem pembelajaran, khususnya terkait dengan kurikulum tadi dinyatakan masih baik, relevan dan mendukung dalam kancan lapangan kerja, namun pada umumnya mereka antusias memberikan masukan yang bersifat konstruktif demi pengembangan sistem pembelajaran di prodi Pendidikan Geografi FIS UNNES. Beberapa masukan yang berupa saran-saran tersebut pada dasarnya dapat dirangkum sebagai berikut.

- Perlu peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis IT
- Peningkatan fungsi dan peranan laboratorium geografi
- Peningkatan kualitas pembelajaran secara multimodel dan multimedia
- Peningkatan pemahaman dan ketrampilan SIG dan sejenisnya.

### Pembahasan

Berdasarkan gambaran umum dapat dinyatakan bahwa lulusan yang dijadikan responden memiliki kondisi dan sifat yang relatif homogen, baik dari jenis kelamin, umur maupun asal daerah mereka.

Sedangkan berdasarkan jumlah lulusan yang dijadikan responden menunjukkan kecenderungan arah yang meningkat pada tahun angkatan mereka saat masuk sebagai mahasiswa. Kenyataan ini disebabkan oleh sulitnya memperoleh komunikasi terhadap mahasiswa lulusan yang lebih terdahulu (pelacakan responden lebih mudah kepada alumnus yang lulusnya kemudian).

Berdasarkan lama studinya, banyak responden yang kelulusannya ditempuh lebih dari 4 tahun. Hal ini karena struktur program (kurikulum) prodi Pendidikan Geografi belum memungkinkan untuk bisa lulus kurang dari 4 tahun. Meski demikian ternyata responden memiliki rerata IPK sebesar 3,12. Kenyataan ini cukup menggembirakan dan dapat memberikan dukungan eksistensi kualitas lulusan, yang barangkali dalam kaitannya dengan persaingan memperoleh lapangan kerja. Kenyataan ini terbukti dengan adanya masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus, ternyata rata-rata hanya 0,5

tahun (6 bulan). Ini berarti praktis setelah lulus, beberapa saat kemudian dapat memperoleh pekerjaan. Bahkan ada di antara mereka yang pada semester akhir sudah bekerja sebagai tenaga pengajar di bimbingan belajar dan guru bantu di suatu sekolah swasta.

Terkait dengan penerimaan gaji pertama yang mereka peroleh, ternyata rerata yang diterima sebesar Rp. 600.000,- perbulan. Bahkan dari beberapa mereka yang telah keluar dan bekerja lagi di tempat dan/ jenis pekerjaan kedua, rerata gaji perbulan yang diterima meningkat menjadi Rp. 900.000,-. Ini disebabkan oleh kebanyakan dari mereka itu telah diterima dan/ diangkat sebagai guru PNS.

Membahas tentang tingkat keterserapan lulusan di dalam memperoleh pekerjaan di lapangan kerja, membuktikan bahwa sebagian besar (96 %) lulusan telah dapat bekerja sebagai guru dan tenaga pengajar di bidang pendidikan. Sementara sebagian lain (4 %) masih harus menunggu kesempatan. Namun sebenarnya mereka ini telah bekerja sebagai pekerja swasta (pedagang) yang nota bene bekerja di bidang non pendidikan.

Mencermati lama bekerja responden, baik pada pekerjaan pertama maupun pekerjaan kedua, rerata telah bekerja selama 2 tahun. Ini membuktikan bahwa mereka telah dapat mengabdikan diri sebagai tenaga kependidikan yang cukup handal.

Materi perkuliahan yang tercermin di dalam kurikulum prodi Pendidikan Geografi, menurut para alumnus, masih relevan dengan tuntutan bidang keahlian mereka di lapangan kerja, sehingga dinyatakan baik untuk mendukung bidang / materi di sekolah. Ini membuktikan bahwa alumnus telah

cukup memperoleh bekal kognisi maupun skill yang sinergi dengan perkembangan kurikulum di sekolah ataupun bidang-bidang pendidikan lainnya.

Meskipun demikian lembaga prodi khususnya dan jurusan pada umumnya selalu mengakomodasi masukan yang berupa saran-saran dari para alumnus terkait dengan sistem pembelajaran dan kurikulum yang dikembangkan di lembaga LPTK ini. Saran-saran seperti yang telah diungkapkan pada hasil penelitian tersebut sudah barang tentu sangat bermanfaat bagi lembaga prodi maupun jurusan untuk direkomendasikan dalam pengembangan kurikulum. Karena kurikulum harus selalu dikembangkan agar dapat sesuai dan sinergi dengan tuntutan pengguna dan tuntutan perkembangan jaman (IPTEK).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di muka, pada kesempatan ini dapat diungkapkan suatu kesimpulan sebagai berikut.

- 1) waktu tunggu para lulusan prodi Pendidikan Geografi dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus, reratanya 0,5 tahun (6 bulan),
- 2) tingkat keterserapan lulusan di lapangan kerja sebesar 96 %,
- 3) sebaran atau distribusi jenis pekerjaan yang diperoleh para lulusan sebagian besar jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yakni tenaga pendidik,
- 4) materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa yang termaktub di dalam kurikulum prodi dirasakan oleh para lulusan masih relevan dengan bidang keahlian di lapangan kerja

mereka dan masih sinergi dengan kurikulum di sekolah sebagai lapangan kerja. Meskipun demikian masukan dan saran dari para alumnus untuk pengembangan kurikulum di prodi maupun jurusan sangat diperhatikan untuk bahan revisi dan/ penyesuaian kurikulum di lembaga LPTK ini.

Berdasarkan uraian hasil dan simpulan di atas, perlu disarankan bahwa lembaga jurusan harus selalu melakukan pemantauan perkembangan lapangan baik yang terkait dengan eksistensi lulusan (sebagai alumni) maupun perkembangan dan tuntutan dunia kerja di lapangan (lembaga maupun masyarakat pengguna).

#### DAFTAR RUJUKAN

BAN-PT. 2008. Panduan Borang Akreditasi : Jakarta

Universitas Negeri Semarang. 2003. Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode I April 2004. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode II Oktober 2004. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode I April 2005. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode II Oktober 2005. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode I April 2006. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode II Oktober 2006. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode I April 2007. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode II Oktober 2007. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode I April 2008. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan.

---

Wisuda Universitas Negeri Semarang Periode II Oktober 2008. Semarang : Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan.